

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan ekonomi global mengalami perubahan yang cukup signifikan. Perubahan ini dapat terlihat dari adanya satu atau beberapa perusahaan yang baru berdiri, melakukan merger atau konsolidasi bahkan terdapat perusahaan yang menutup usahanya karena tidak dapat bersaing lagi dalam dunia perekonomian.

Pada umumnya, perusahaan merupakan suatu badan yang didirikan oleh perorangan atau lembaga dengan tujuan utama untuk memaksimalkan keuntungan. Disamping itu ada pula tujuan lain yang tidak kalah penting yaitu dapat terus bertahan (*survive*) dalam persaingan, berkembang (*growth*) serta dapat melaksanakan fungsi – fungsi social lainnya di masyarakat. Semakin berkembangnya perekonomian menyebabkan persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Persaingan yang semakin ketat ini menuntut perusahaan untuk selalu memperkuat fundamental manajemen sehingga akan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Ketidakmampuan mengantisipasi perkembangan global akan mengakibatkan kebangkrutan perusahaan.

Kebangkrutan biasanya diartikan sebagai kegagalan perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba. Resiko kebangkrutan

bagi perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan, dengan cara melakukan analisis rasio yang terdapat dalam laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Analisis rasio merupakan analisis yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, salah satu sumber utamanya adalah dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Dengan melakukan analisis rasio pada laporan keuangan, pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan perusahaan dan dapat mengetahui perkembangan financial perusahaan apakah mengalami kenaikan atau penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, dengan melakukan analisis dimasa lalu, dapat diketahui kelemahan dan kelebihan dalam perusahaan sebagai evaluasi untuk perkembangan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Terdapat masalah dalam pemakaian analisis rasio karena masing-masing rasio memiliki kegunaan dan memberikan indikasi yang berbeda mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Kadang-kadang rasio-rasio tersebut juga terlihat berlawanan satu sama lain. Oleh karena itu, jika hanya bergantung pada perhitungan rasio secara individual maka para investor akan mendapat kesulitan dan keraguan untuk memutuskan apakah perusahaan dalam kondisi sehat atau sebaliknya. Untuk melengkapi keterbatasan dari analisis rasio dapat dipergunakan alat analisis yang menghubungkan beberapa rasio sekaligus untuk memprediksi potensi kebangkrutan suatu perusahaan. Alat analisis ini dikenal dengan nama Z-score.

Z – score pertama kali diperkenalkan oleh Edward Altman pada tahun 1968 yang dikembangkan untuk menentukan kecenderungan kebangkrutan perusahaan dan dapat juga digunakan sebagai ukuran dari keseluruhan kinerja keuangan. Dalam penelitian tersebut, ia menemukan lima rasio yang dapat dikombinasikan dalam suatu rumus matematis yang akurat dalam mengestimasi kebangkrutan perusahaan.

Estimasi kebangkrutan berfungsi untuk panduan bagi pihak – pihak tentang kinerja keuangan perusahaan apakah akan mengalami kesulitan atau tidak dimasa yang akan datang. Bagi pemilik perusahaan dapat digunakan untuk memutuskan apakah ia akan tetap mempertahankan kepemilikannya di perusahaan itu atau menjualnya dan kemudian menanamkan modalnya ditempat lain. Sedangkan investor dan kreditor sebagai pihak yang berada di luar perusahaan dituntut mengetahui perkembangan yang ada dalam perusahaan demi keamanan investasi modalnya sebab ketidakmampuan untuk membaca sinyal-sinyal dalam kesulitan usaha akan mengakibatkan kerugian dalam investasi yang telah dilakukan.

Potensi kebangkrutan diestimasi dengan melakukan perhitungan Z-score yaitu skor yang menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan. Namun, kebangkrutan perusahaan belum pasti terjadi, karena pada perusahaan yang masih berdiri dan beroperasi, ia dapat melakukan kebijakan – kebijakan untuk memperbaiki posisi keuangan perusahaannya.

Setelah mengamati masalah-masalah yang ada di atas serta didasari juga berbagai pertimbangan maka dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil

judul : “ ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE Z-SCORE GUNA MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERGABUNG PADA BURSA EFEK INDONESIA ”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah dari penulisan skripsi ini sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan kinerja dan tingkat kebangkrutan pada perusahaan Telekomunikasi, adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia memiliki kemungkinan dalam mengalami kebangkrutan.
- b. Dalam nilai rasio *Working Capital to Total Asset Ratio (WTCA)*, *Retained Earned to Total Asset Ratio (RETA)*, *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets Ratio (EBITTA)*, *Market Value of Equity to Book Value of Total Liabilities Ratio (MVEBVL)*, *Sales to Total Assets(STA)* yang digunakan dalam metode Altman Z-Score dapat menentukan kebangkrutan perusahaan yang tergabung dalam perusahaan *telekomunikasi*.
- c. Menghitung berapa nilai rasio *Working Capital to Total Asset Ratio (WTCA)*, *Retained Earned to Total Asset Ratio (RETA)*, *Earning Before*

Interest and Taxes to Total Assets Ratio (EBITTA), Market Value of Equity to Book Value of Total Liabilities Ratio (MVEBVL), Sales to Total Assets (STA) pada perusahaan Telekomunikasi.

2. Pembatasan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan pembahasan terhadap pokok permasalahan dan mencegah terjadinya penyimpangan dari pokok permasalahan serta keterbatasan akan pengetahuan dan pengalaman, maka dalam menyusun proposal skripsi ini penelitian dibatasi pada:

- a. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah pada estimasi potensi kebangkrutan perusahaan *telekomunikasi* dengan menggunakan perhitungan model Altman Z-Score pada periode 4 tahun, yaitu 2009,2010,2011, dan 2012.
- b. Terbatas untuk mengetahui berapa nilai Altman Z-Score pada potensi kebangkrutan perusahaan *telekomunikasi*.
- a. Analisis dibatasi pada rasio *Working Capital to Total Asset Ratio (WTCA), Retained Earned to Total Asset Ratio (RETA), Earning Before Interest and Taxes to Total Assets Ratio (EBITTA), Market*

*Value of Equity to Book Value of Total Liabilities Ratio (MVEBVL),
Sales to Total Assets (STA) .*

C. Perumusan Masalah

Ruang lingkup perumusan masalah yang akan dibahas didalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapa nilai rasio *Working Capital to Total Asset Ratio (WTCA), Retained Earned to Total Asset Ratio (RETA), Earning Before Interest and Taxes to Total Assets Ratio (EBITTA), Market Value of Equity to Book Value of Total Liabilities Ratio (MVEBVL), Sales to Total Assets (STA)* pada perusahaan *telekomunikasi* ?
2. Bagaimana pengaruh nilai *Z-score* terhadap prediksi kelangsungan usaha pada perusahaan *Telekomunikasi* untuk periode 5 tahun, 7 tahun, dan 9 tahun yang akan datang dengan menggunakan analisa deret berkala (*Time Series Analisis*)?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan berdasarkan perumusan masalah adalah :

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan dan kondisi kesehatan keuangan perusahaan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) selama periode tahun 2009-2012 dengan menggunakan metode *Z-score* berdasarkan nilai interpretasi *Z-score* dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan.

- b. Untuk mengetahui dan memprediksi pengaruh nilai *Z-score* terhadap prediksi kelangsungan usaha pada perusahaan *telekomunikasi* untuk periode 5 tahun, 7 tahun, 9 tahun yang akan datang dengan menggunakan analisis deret berkala (*Time Series Analysis*).

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan yang ingin dicapai oleh penulis melalui kegiatan penelitian ini yaitu :

- a. Bagi Penulis, dengan penelitian ini dapat memperoleh pengetahuan tambahan mengenai analisis potensi kebangkrutan perusahaan dengan model Altman Z-Score.
- b. Bagi perusahaan, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan agar dapat mengambil langkah dan keputusan guna melakukan persiapan dan perbaikan demi kemajuan perusahaan tersebut serta memberikan gambaran dan harapan yang mantap terhadap nilai masa depan perusahaan. Sedangkan bagi investor, penelitian ini dapat digunakan dalam mengambil keputusan investasi.
- c. Bagi Investor, diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan masukan dalam mengambil keputusan kepada investor sebagai tolak ukur dalam

menilai kondisi perusahaan, serta sebagai cara memilih perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik untuk menanamkan dana.

- d. Bagi Akademis, diharapkan dapat menjadi salah satu bahan dalam pembelajaran dan penulisan di bidang Akuntansi Keuangan khususnya untuk model Altman Z-Score.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah gambaran pembahasan secara singkat dari masing – masing bab, bertujuan untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman terhadap permasalahan. Secara garis besar, sistematika penulisan proposal skripsi ini terdiri dari 6 (enam) bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Gambarannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan tentang latar belakang judul penelitian, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengemukakan teori – teori yang mendukung skripsi. Antara lain, pengertian akuntansi, pengertian laporan keuangan, analisa kinerja keuangan, penilaian kinerja keuangan, analisa rasio, dan kerangka pikir penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, perusahaan, dan hal lainnya sehubungan dengan perusahaan yang menjadi objek penelitian bagi penulis.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan dan analisis hasil dari perhitungan rasio perusahaan pertambangan, analisa kinerja perusahaan dan perbandingan kinerja Altman Z-Score dari perusahaan tersebut.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan yang diharapkan berguna bagi perkembangan perusahaan.